

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Fenomena Perundungan dalam Film *Shirayuki Hime Satsujin Jiken* karya Yoshihiro Nakamura”, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Bentuk perundungan dalam film *Shirayuki Hime Satsujin Jiken* ada tiga yaitu, perundungan dan anak muda yang meliputi penidasan secara verbal dan fisik, *cyberbullying* yang meliputi pencemaran nama baik (*Denigration*), kebocoran informasi dan tipu daya (*Outing and Trickery*), dan pelecehan (*Harassment*), lalu perundungan di tempat kerja berupa pelecehan kekuasaan (*Power Harassment*) yang meliputi mengintimidasi dan fitnah.
2. Faktor pemicu terjadinya perundungan yang dilakukan oleh karakter Noriko Miki ada dua, yaitu faktor kurangnya kesadaran akan pelecehan dari pihak pengganggu dan faktor kepribadian (*Personality Risk Factors*) berupa kurangnya pemahaman untuk menerima satu sama lain.
3. Dampak negatif yang muncul pada karakter Miki Shirono akibat *cyberbullying* dan perundungan di tempat kerja adalah merasa tertekan, depresi, dan memiliki niatan untuk bunuh diri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat menyempurnakan penelitian ini dalam membahas baik berdasarkan fenomena

perundungan di dalam masyarakat Jepang melalui media lain ataupun berdasarkan keterbatasan masalah peneliti dalam film *Shirayuki Hime Satsujin Jiken* karya Yoshihiro Nakamura. Banyak sekali fenomena perundungan di dalam masyarakat Jepang yang masih dapat diteliti dari segi pendekatan sosiologis maupun psikologis, yang tentunya dapat bermanfaat untuk pemahaman dasar dan sebagai representasi karya sastra sebagai cerminan kehidupan nyata di lingkungan masyarakat.